

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap IKEA Indonesia menggunakan metode Jacob Nielsen, yaitu :

1. Hasil pengujian dengan pendekatan aspek ketergunaan (*Usability*) menunjukkan *user experience* Aplikasi *Mobile* IKEA Indonesia termasuk dalam kategori baik, hal ini didapatkan dari hasil uji simultan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,039 Hasil penilaian pengaruh kualitas terhadap usability aplikasi IKEA *Mobile* Indonesia termasuk dalam kategori baik. Maka dapat disimpulkan bahwa Variabel H_0 diterima dan Variabel H_a ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas yang terdiri dari 10 *Heuristic Usability* secara bersama-sama (simultan) terhadap usability.
2. Tingkat (rate) *Usability* aplikasi IKEA *Mobile* Indonesia dari hasil *user experience* yang dimana rata-rata penilaian sebesar 3,81, hasil perhitungan *user experience* yang didapatkan dari masing masing aspek *usability* yaitu *Learnability* sebesar 3,89, *Efficiency* sebesar 4,11, *Memorability* sebesar 3,96, *Error* sebesar 2,72 dan *Satisfaction* sebesar 4,27.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini maka indikator yang perlu ditingkatkan yaitu variable usability *Error* mendapatkan nilai dibawah rata-rata yaitu 2,72 walaupun masih dalam kelas interval cukup baik namun hal ini mengindikasikan bahwa aplikasi *mobile* IKEA masih terdapat beberapa kesalahan operasi saat digunakan oleh pengguna.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka penulis memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Perlu dilakukan analisis *user experience* secara menyeluruh dengan menggunakan metode heuristik Jacob Nielsen.

2. Melakukan user testing terhadap aplikasi mobile IKEA Indonesia dengan melibatkan pengguna yang representatif.
3. Menyusun rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil analisis dan user testing untuk meningkatkan user experience pada aplikasi mobile IKEA Indonesia.

